

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh atau bagian tertentu mikroorganisme digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotika tidak efektif untuk melawan virus. Antibiotik selain membunuh mikroorganisme atau menghentikan reproduksi bakteri juga membantu sistem pertahanan alami tubuh untuk mengeliminasi bakteri tersebut (Fernandezt, 2013).

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Resistensi merupakan kemampuan bakteri dalam menetralisir dan melemahkan daya kerja antibiotik. Indikasi dari antibiotik yaitu untuk penyakit yang diakibatkan oleh infeksi bakteri, sehingga pemberian antibiotik di anjurkan untuk pasien yang menderita gejala akibat infeksi bakteri. Pada awalnya resistensi terjadi ditingat rumah sakit, akan tetapi lambat laun juga berkembang di lingkungan masyarakat, khususnya *Streptococcus pneumoniae (SP)*, *Staphylococcus aureus*, dan *Esherichia coli* (Fernandezt, 2013).

Persepsi antibiotik masih cukup tinggi bahkan lebih dari 80% di beberapa provinsi di Indonesia. Sejalan dengan hal itu, antibiotika pun menjadi obat yang paling sering digunakan dan disalahgunakan secara irasional, sehingga akan meningkatkan risiko efek samping obat, resistensi dan biaya (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Persepsi yang tidak tepat dapat berkontribusi dalam kejadian resistensi antibiotik. Sebesar 30%-50% indikasi terapi, pemilihan antibiotik atau durasi terapi antibiotik tidak tepat. Angka kematian akibat resistensi

bakteri terhadap antibiotik sebanyak 700 ribu orang per tahun. Jika dibiarkan maka pada tahun 2050 angka kematian tersebut bisa meningkat menjadi 10 juta per tahun dengan korban terbesar sekitar 4 juta orang dari Afrika dan Asia. Prediksi biaya kesehatan untuk mengatasi kasus-kasus tersebut mencapai hingga 100 triliun dolar AS per tahun (WHO,2013).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang gambaran penggunaan antibiotik yang dilakukan di Apotek. penelitian yang dilakukan hanya meliputi tentang penggunaan antibiotik apa saja yang sering digunakan oleh pasien di Apotek K-24 Cibaduyut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Penggunaan obat antibiotik di apotek K-24 Cibaduyut periode Maret, April, Mei, 2021 ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan memahami tentang gambaran penggunaan obat antibiotik di apotek K-24 Cibaduyut periode Maret, April, Mei, 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Apotek K-24 Cibaduyut yaitu dapat mengetahui gambaran penggunaan obat antibiotik dan sebagai sumber informasi dalam rangka perencanaaan kebutuhan obat antibiotik di Apotek K-24 Cibaduyut.
2. Bagi pendidikan profesional kesehatan yaitu untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat tentang penggunaan obat antibiotik.
3. Bagi peneliti yaitu memperoleh gambaran penggunaan obat antibiotik di Apotek K-24 Cibaduyut.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan di Apotek K-24 Cibaduyut Kabupaten Bandung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021.